

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Merujuk dari *output* pengolahan statistik yang dilakukan untuk menguji serta membuktikan gap penelitian berupa kontradiksi pada penelitian pengaruh persepsi risiko, ekspektasi *return*, dan *behavioral motivation* terhadap keputusan investasi, maka disimpulkan variabel persepsi risiko terbukti berpengaruh positif yang signifikan terhadap keputusan investasi, dengan adanya pengaruh ini maka semakin tinggi tingkat persepsi risiko investor mahasiswa, semakin tinggi pertimbangan keputusan investasinya.

Kemudian, variabel ekspektasi *return* terbukti berpengaruh positif yang signifikan terhadap keputusan investasi investor mahasiswa yang terdaftar di Galeri Investasi pada Perguruan Tinggi Negeri Jakarta, dengan adanya pengaruh ini, berarti semakin tinggi tingkat ekspektasi *return* investor mahasiswa, semakin tinggi pula pertimbangan keputusan investasinya. Lalu variabel *behavioral motivation* terbukti berpengaruh positif yang signifikan terhadap keputusan investasi investor mahasiswa yang terdaftar di Galeri Investasi pada Perguruan Tinggi Negeri Jakarta, dengan adanya pengaruh ini, maka semakin tinggi tingkat *behavioral motivation* investor mahasiswa, semakin tinggi pula pertimbangan keputusan investasinya.

## 5.2 Implikasi

### 5.2.1 Implikasi Bagi Literatur

Merujuk pada hasil penelitian yang diperoleh, dari literatur gap berupa kontradiksi yang ditemui pada penelitian ini, maka dapat memberikan implikasi bagi literatur yaitu menambah bukti empiris ditemukan pengaruh positif dan signifikan dari variabel independen (persepsi risiko, ekspektasi *return*, dan *behavioral motivation*) terhadap variabel dependen (keputusan investasi), yang bersifat saling meningkatkan.

### 5.2.2 Implikasi Praktis

Dari hasil uji penelitian yang diketahui, implikasi praktis yang dapat disimpulkan oleh peneliti diantaranya meliputi:

#### 1. Bagi Investor Mahasiswa

Penelitian ini memberikan implikasi untuk investor mahasiswa dimana saat mempertimbangkan keputusan investasinya, dalam ranah persepsi atas risiko yang dimiliki, investor mahasiswa dapat bersikap sebagai *risk averse* (cenderung bermain aman) maupun *risk taker* (cenderung berani mengambil konsekuensi), namun harus didasarkan pengetahuan atas pemahaman informasi konsekuensi risiko yang diketahui yaitu menilai profil risiko pribadi, dikategorikan sebagai investor moderat, konservatif, maupun agresif dan target tujuan berinvestasi, sehingga pertimbangan keputusan investasi yang tinggi atas risiko tersebut dapat memberikan dampak yang positif. Lalu pertimbangan keputusan investasi dalam ranah ekspektasi *return*, investor mahasiswa harus memiliki target keuntungan dan jangka waktu yang jelas dalam berinvestasi sesuai dengan kondisi yang

realistis dari profil risiko yang dimiliki, sehingga dapat melakukan diversifikasi portofolio untuk menjaga keuntungan dengan membagi risiko dan keuntungan dalam memilih instrumen investasi. Kemudian pertimbangan keputusan investasi dalam ranah *behavioral motivation* atau perilaku motivasi, investor mahasiswa harus dapat mengetahui dan membedakan mana instrumen investasi maupun emiten yang memiliki reputasi baik berdasarkan informasi kinerja yang *real* di lapangan yaitu sesuai dengan data dan informasi yang diterbitkan oleh lembaga berkredibilitas, serta dapat menyeleksi mana informasi yang relevan dan informatif dari beberapa pihak yang memiliki kapasitas dan kredibilitas sebagai motivasi untuk pertimbangan keputusan investasi.

## 2. Pihak Galeri Investasi Jakarta Pada Perguruan Tinggi Negeri

Hasil penelitian ini juga memberikan implikasi bagi pihak Galeri Investasi di perguruan tinggi negeri meliputi Universitas Negeri Jakarta, UPN Veteran Jakarta, dan Politeknik Negeri Jakarta, untuk dapat terus meningkatkan dan mengembangkan ruang bagi para investor mahasiswa berupa fasilitas yang menunjang pengetahuan dan keterampilan investasi investor mahasiswa melalui berkembangnya kegiatan dalam galeri investasi kampus baik berupa pelatihan, edukasi, maupun sosialisasi. Sehingga dapat memberikan pengetahuan minimal dalam hal dasar untuk dapat menilai profil risiko pribadi, jangka waktu, dan tingkat keuntungan yang ditargetkan, serta motivasi yang mendasari dalam pertimbangan keputusan investasinya.

### 5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian telah dilakukan secara optimal dan memenuhi kaidah prosedur ilmiah, namun tidak menutup kemungkinan beberapa hal pada penelitian ini terdapat sejumlah keterbatasan, meliputi:

1. Pada penelitian ini, banyaknya sampel yang digunakan relatif sedikit karena adanya keterbatasan biaya, waktu, dan sumber sampel.
2. Penelitian ini dibatasi pada satu lingkup objek dan wilayah yaitu wilayah Jakarta dan lingkup objek galeri investasi di perguruan tinggi negeri Jakarta.
3. Pada penelitian ini terdapat keterbatasan dengan menggunakan instrumen kuesioner, dimana jawaban yang diberikan responden terkadang tidak menggambarkan keadaan yang representatif.

### 5.4 Rekomendasi Bagi Penelitian Selanjutnya

Berdasar pada beberapa poin keterbatasan di atas, maka rekomendasi bagi penelitian selanjutnya yaitu meliputi:

1. Jumlah sampel yang ditetapkan untuk penelitian yang akan datang sebaiknya ditambah dengan menambahkan sampel untuk mahasiswa yang tidak hanya terdaftar di galeri investasi.
2. Pada penelitian selanjutnya sebaiknya memperluas ruang lingkup penelitian mencakup wilayah dan objek penelitian.
3. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan peneliti untuk lebih optimal dan spesifik dalam membuat instrumen penelitian sehingga lebih merepresentasikan keadaan yang sebenarnya dari responden.